

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Eksistensi

Eksistensi adalah sebagai pemikiran manusia yang memanfaatkan dan mengatasi seluruh pengetahuan yang objektif. Dengan tujuan supaya semua orang paham dan sadar bahwa setiap orang memiliki keunikan yang berbeda satu dengan yang lainnya. Sebab eksistensi merupakan sesuatu yang sifatnya individual sehingga bisa ditentukan oleh masing-masing individu dan semua orang memiliki keberadaan yang khas dan unik, itulah yang dinamakan sebagai eksistensi sehingga dapat menentukan jati diri atas keberadaannya dan mampu berdiri di atas eksistensi orang lain, maka mereka akan mendapatkan keberadaan yang sejati.

Eksistensi budaya *penti* di tengah arus perkembangan zaman bagi masyarakat. Dengan ini peneliti akan menjelaskan indikator-indikator yang terdapat di dalam Eksistensi budaya *penti* di tengah arus perkembangan zaman bagi masyarakat, dengan indikator Karl Jaspers, sebagai berikut (a). Transendensi, (b) Pikiran, (c). Tindakan

5.2 Transendensi

Transendensi adalah upaya untuk mengarahkan tujuan hidup manusia agar bisa hidup secara bermakna. Pemikiran eksistensial, dapat berkontribusi bagi masyarakat pluralis zaman modern yang cenderung gamang dengan keberadaan dan terkurung dalam pola pikir rasionalitas teknologi. Tekad untuk mengikuti pencerahan transendensi menjadi awal dari keberadaan.

Dari hasil wawancara peneliti kepada bapak Dominikus (tua adat) pada tanggal 31 juli 2023 terkait dengan upaya yang mengarahkan tujuan hidup manusia agar bisa hidup secara bermakna. terkait keberadaan budaya *penti* di tengah arus perkembangan zaman bagi masyarakat yaitu:

“ upacara penti tidak dilakukan karena kurangnya dana, , karena dana sangat penting, upacara penti tidak mungkin di lakukan begitu saja tanpa adanya dana dan yang pasti akan membutuhkan banyak pengeluaran dimana pengeluaran tersebut untuk membeli hewan-hewan yang akan di persembahkan dalam upacara penti tersebut dan tidak ada musyawarah antara tua adat dan masyarakat, serta masyarakat yang banyak kesibukan yang membuat upacara itu tidak di lakukan serta dengan berkembangnya zaman banyak masyarakat yang kurang percaya akan pentingnya upacara penti dan tidak mendengar kata-kata dari tua adat dan tidak adanya kesepakatan bersama, dan upacara penti tidak dilakukan dan yang pastinya tidak ada hasil (toema pande, toe manga hasil), karena lebih mementingkan diri sendiri, sehingga upacara itu tidak pernah dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa upacara *penti* tidak dilakukan karena tidak adanya dana, karena dana sangat penting dan yang pasti upacara penti banyak pengeluaran dan tidak adanya musyawarah antara tua adat dan masyarakat, serta tidak adanya kesepakatan bersama antara tua adat dan masyarakat.

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Bonefasius Dam (masyarakat kelurahan Bangka leda) pada tanggal 24 juli 2023 selaku masyarakat terkait keberadaan budaya *penti* di tengah arus perkembangan zaman bagi masyarakat.

“iyah upacara penti tidak dilakukan karena faktor ekonomi dan tidak adanya kebersamaan antar masyarakat , yang dimana masyarakat sangat penting perannya dalam upacara tersebut dan upacara penti pastinya membutuhkan biaya yang sangat besar dan kesepakatan bersama antar tua adat dan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa upacara penti tidak dilakukan karena tidak adanya dana dan tidak adanya kebersamaan antara masyarakat

Hal serupa juga disampaikan oleh ibu Mensiana (masyarakat) pada tanggal 24 juli 2023 selaku masyarakat, terkait keberadaan budaya *pent* di tengah arus perkembangan zaman bagi masyarakat

“masalah dana, tidak adanya kebersamaan antara masyarakat, dan tua adat yang tidak pernah memberikan pikiran untuk melakukan upacara penti (toe manga pa’u tombo). Tidak merangkul masyarakat antara pa’ang olo ngaung musi (keturunan). Yang seharusnya upacara penti dilakukan setiap tahun, namun apakah daya jika tua adat tidak memberikan jalan untuk terselenggaranya upacara penti.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bahwa dalam upacara *pent* tidak dilakukan karena tidak adanya dana serta kebersamaan antar masyarakat serta tua adat yang tidak merangkul masyarakat antara pa’ang olo ngaung musi (keturuna)

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Hendrikus Seri (masyarakat) pada tanggal 24 juli 2023 selaku masyarakat, terkait keberadaan budaya *pent* di tengah arus perkembangan zaman bagi masyarakat.

“ karena faktor ekonomi yang mempengaruhi upacara penti tidak dilakukan karena penti tidak akan dilakukan jika tidak ada dana serta tua adat yang kurang membaca situasi dalam konteks penghasilan kebun yang kurang di syukuri, serta sikap egoisme dalam kehidupan masyarakat dan tua adat yang tidak berperan dan berpartisipasi dalam melaksanakan upacara penti sehingga upacara penti tidak di kembangkan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa upacara *pent* tidak dilakukan karena faktor ekonomi yang mempengaruhi upacara *pent* itu tidak dilakukan serta sifat egoisme dalam kehidupan antar masyarakat.

Hal serupa juga di sampaikan oleh bapak Kordianus Niron (masyarakat) pada tanggal 24 juli 2023 terkait keberadaan budaya *pent* di tengah arus perkembangan zaman bagi masyarakat.

“ upacara pent tidak dilakukan karena tidak adanya dana dan kesepakatan dan musyawarah antara tua adat dan masyarakat sehingga upacara pent tidak dilakukan dan dikembangkan, karena upacara pent tidak bisa dilakukan tanpa ada musyawarah dan kesepakatan bersama, dan yang pastinta membutuhkan biasya yang sangat besar.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa upacara *pent* tidak dilakukan karena tidak adanya dana serta kesepakatan dan musyawarah dari masyarakat.

Hal serupa juga di sampaikan oleh kaka Veran Seri (masyarakat/kaummuda) pada tanggal 24 juli 2023 selaku masyarakat/kaum muda terkait dengan keberadaan budaya *pent* di tengah arus perkembangan zaman bagi masyarakat.

“ sebenarnya upacara pent sangat penting, dengan terlaksananya upacara pent kami sebagai kaum muda bisa tau upacara pent seperti apa maknanya. Tetapi dengan berkembangnya zaman saya sebagai kaum muda lebih tertarik dengan kebudayaan dari luar dan tidak tertarik dengan budaya sendiri , kami kurang tau bagaimana proses upacara pent, apa saja yag harus di lakukan ketika upacara pent berlangsung karena kami hanya melihat lewat internet saja serta kurangnya pengenalan dari orang tua terkait upacara pent ini.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa dengan berkembangnya zaman kaum muda kurang tau proses dari upacara *pent* dan seperti apa maknanya serta apa saja yang mesti dilakukan ketika upacara *pent* berlangsung karena zaman sekarang hanya bisa melihat lewat internet saja.

Hal serupa juga yang disampaikan oleh kaka Greis (masyarakat/kaum muda) pada tanggal 25 juli 2023 selaku masyarakat/kaum muda terkait dengan keberadaan budaya *penti* di tengah arus perkembangan zaman bagi masyarakat.

“diliat dari perkembangan zaman upacara penti bagi kami kaum muda tidak terlalu penting, dikarenakan upacara penti jarang dilaksanakan karena kurangnya pengenalan dari orang tua, dan kami juga tidak tau bagaimana proses upacara penti tersebut, karena kami hanya lihat lewat internet saja tidak mengikuti langsung upacara tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa dengan berkembangnya zaman kami sebagai kaum muda tidak terlalu tau apa itu *penti* dan kurangnya pengenalan dari orang tua terkait pelaksanaan upacara penti dan bagaimana proses upacara tersebut.

Hal serupa juga disampaikan oleh kaka vani (masyarakat/kaum muda) pada tanggal 25 juli 2023 selaku masyarakat/kaum muda terkait dengan keberadaan budaya *penti* di tengah arus perkembangan zaman bagi masyarakat.

“ sangat penting sebenarnya, tetapi sekarang tidak dilakukan upacara penti, karena masalah faktor ekonomi dan faktor sosial yang membuat upacara penti tidak pernah dilakukan sebenarnya itu menjadi salah satu upacara yang mestinya dilaksanakan agar kami sebagai generasi muda tau akan penting dan makna upacara penti, supaya bisa dikembangkan ke generasi selanjutnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa upacara *penti* seharusnya dilakukan karena upacara *penti* sangat penting dan supaya kami sebagai kaum muda tau penting dan makna upacara tersebut.

Hal serupa juga disampaikan oleh kaka Ofandi (masyarakat/kaum muda) pada tanggal 25 juli 2023 selaku masyarakat/kaum muda terkait dengan keberadaan budaya *pent* di tengah arus perkembangan zaman bagi masyarakat.

‘’upacara pent sebenarnya sangat penting, tetapi karena tidak dilakukan kami tidak tau bagaimana pelaksanaanya karena kami hanya melihat sekilas lewat internet saja

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa upacara *pent* sebenarnya penting tetapi karena tidak dilakukan kami sebagai kaum muda tidak tau bagaimana pelaksanaanya dan hanya melihat sekilas lewat internet saja.

Hal serupa juga disampaikan oleh kaka fandro palung (masyarakat/kaum muda) pada tanggal 25 juli 2023 selaku masyarakat/kaum muda terkait dengan keberadaan budaya *pent* di tengah arus perkembangan zaman bagi masyarakat.

‘’upacara pent sangat penting sekali, karena itu merupakan acara adat yang mestinya dilakukan dan dikembangkan dan wajib dilaksanakan setiap tahun, tetapi kami sebagai kaum muda tidak tau apa makna dan rangkaian upacaranya seperti apa, karena upacara pent tidak pernah dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa upacara *pent* sebenarnya sangat penting dan seharusnya dikembangkan secara terus menerus supaya kami tau makna dan rangkaian upacaranya.

5.3Pikiran

Pikiran merupakan proses menggunakan akal untuk mempertimbangkan sesuatu. Hal ini mencakup proses mental yang berbeda, seperti mempertimbangkan ide atau proposisi atau menilai itu benar.

Dari hasil wawancara peneliti kepada bapak Dominikus (tua adat) pada tanggal 31 juli 2023, terkait dengan tanggapan tua adat tentang budaya *penti* di tengah arus perkembangan zaman bagi masyarakat.

'mestinya masih perlu dikembangkan, karena upacara penti sangat penting dan itu merupakan ucapan syukur kepada leluhur (mori jari agu dedek) atas hasil jerih payah yang di peroleh dan pastinya harus ada kesepakatan antara tua adat dan masyarakat, supaya generasi kedepannya bisa tau pentingnya upacara penti dan yang pastinya akan selalu dikembangkan oleh generasi penerus dan yang pastinya beban karena tidak pernah dilakukan dan tidak mendapatkan hasil, karena upacara penti tidak bisa di lakukan tanpa adanya musawarah dan kesepakatan bersama antar masyarakat yang pastinya masyarakat akan berpartisipasi langsung pelaksanaan upacara tersebut, karena ini menyangkut dana yang harus di keluarkan, karena dana sangat penting, dan yang pastinya mengeluarkan dana yang tidak sedikit.

Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa upacara *penti* mesti harus dikembangkan lagi supaya meminta ucapan syukur kepada leluhur dan harus adanya kesepakatan bersama antar tua adat dan masyarakat.

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Bonefasius Dam (masyarakat kelurahan Bangka leda) pada tanggal 24 juli 2023 selaku masyarakat terkait dengan tanggapan tua adat tentang budaya *penti* di tengah arus perkembangan zaman bagi masyarakat.

'upacara penti seharusnya perlu di kembangkan Karena upacara penti sangat penting sebenarnya, dan itu merupakan upacara syukuran dalam kepada leluhur, tetapi sekarang upacara penti tidak pernah dilakukan, kami sebagai masyarakat sangat kecewa karena tidak di laksanakan upacara tersebut, dan yang pastinya harus diadakan musyawarah antar tua adat dan masyarakat, tetapi dengan keegoisan yang membuat upacara itu enggan dilakukan, sementara upacara itu seharusnya wajib dilakukan setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa dalam upacara *penti* mestinya perlu dikembangkan, tetapi karena

keegoisan yang membuat upacara itu enggan dilakukan, sementara upacara *penti* sebenarnya wajib dilakukan setiap tahunnya.

Hal serupa yang disampaikan oleh ibu Mensiana (masyarakat) pada tanggal 24 juli 2023 selaku masyarakat terkait dengan tanggapan tua adat tentang budaya *penti* di tengah arus perkembangan zaman bagi masyarakat.

‘iyah karena tua adat tidak pernah memberikan ide atau pikiran untuk melakukan upacara penti (toe manga pa’u tombo) tidak merangkul masyarakat antara pa’ang olo ngaung musi (keturunan).

Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa upacara *penti* tidak pernah dilakukan karena tua adat yang tidak merangkul masyarakat antara *pa’ang olo ngaung musi* (keturunan).

Hal serupa yang disampaikan oleh bapak Hendrikus Seri (masyarakat) pada tanggal 24 juli 2023 selaku masyarakat terkait dengan tanggapan tua adat tentang budaya *penti* di tengah arus perkembangan zaman bagi masyarakat.

‘karena tua adat kurang berperan dan berpartisipasi dalam melaksanakan upacara penti dan tidak adanya ketua adat yang memimpin dalam satu kampung, sehingga upacara penti tidak pernah dilakukan, sementara upacara penti mestinya harus dikembangkan dan dilaksanakan di setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa upacara *penti* tidak pernah dilakukan karena tidak adanya tua adat yang memimpin dalam satu kampung, sehingga upacara itu tidak pernah dilakukan.

Hal serupa juga yang disampaikan oleh bapak Kordianus Niron (masyarakat) pada tanggal 24 juli 2023 selaku masyarakat terkait dengan

tanggapan tua adat tentang budaya *penti* di tengah arus perkembangan zaman bagi masyarakat.

‘karena tidak adanya musyawarah dan kesepakatan bersama, sehingga upacara penti tidak pernah di lakukan dan yang seharusnya upacara itu wajib dilakukan setiap tahunnya dan mesti dikembangkan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa upacara *penti* mestinya harus di kembangkan dan dilakukan setiap tahun, tetapi karena tidak adanya kesepakatan bersama yang mengakibatkan upacara *penti* tidak pernah dilakukan.

Hal serupa juga di sampaikan oleh kaka Veran Seri (masyarakat/kaum muda) pada tanggal 24 juli 2023 selaku masyarakat/kaum muda terkait dengan tanggapan tua adat tentang budaya *penti* di tengah arus perkembangan zaman bagi masyarakat.

‘kami sebagai kaum muda kurang mengetahui upacara penti, dengan berkembangnya zaman kami kaum muda lebih tertarik dengan kebudayaan luar dibandingkan dengan kebudayaan sendiri, karena upacara penti tidak pernah dilakukan dan kami hanya melihat sekilas lewat internet saja.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa kaum muda banyak yang kurang mengetahui upacara *penti* dan banyak yang lebih tertarik dengan kebudayaan luar dibandingkan dengan kebudayaan sendiri.

Hal serupa juga yang disampaikan oleh kaka Greis (masyarakat/kaum muda) pada tanggal 25 juli 2023 terkait dengan tanggapan tentang budaya *penti* di tengah arus perkembangan zaman bagi masyarakat.

“dilihat dari perkembangan zaman upacara penti bagi kami kaum muda tidak terlalu penting dan kami tidak terlalu mengerti dikarenakan upacara penti tidak pernah dilakukan dan kami hanya melihat lewat internet saja.

hasil wawancara dari peneliti dapat disimpulkan bahwa dengan berkembangnya zaman upacara *pent*i tidak pernah dilakukan sehingga banyak kaum muda yang tidak terlalu Berdasarkan mengerti terkait pentingnya upacara *pent*i.

Hal serupa juga disampaikan oleh kaka vani (masyarakat/kaum muda) pada tanggal 25 juli 2023 selaku masyarakat/kaum muda terkait dengan tanggapan tentang budaya *pent*i di tengah arus perkembangan zaman bagi masyarakat.

“kami tidak mengerti dengan upacara penti karena upacara penti tidak pernah dilakukan, sementara upacara itu mestinya dilakukan pada setiap tahun, dan mestinya harus dikembangkan agar kami sebagai kaum muda serta generasi seterusnya tau pentingnya upacara penti.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa upacara *pent*i mestinya dilakukan dan harus dikembangkan agar kaum muda dan generasi seterusnya tau akan pentingnya dilakukan upacara *pent*i.

Hal serupa juga disampaikan oleh kaka Ofandi (masyarakat/kaum muda) pada tanggal 25 juli 2023 selaku masyarakat/kaum muda terkait dengan tanggapan tentang budaya *pent*i di tengah arus perkembangan zaman bagi masyarakat.

“kami tidak terlalu paham dengan upacara penti, karena upacara penti tidak pernah dilakukan dan kami hanya melihat sekilas lewat internet saja,, dan seharusnya upacara itu mestinya dilakukan supaya kami tau penting dan makna upacara penti dan supaya dikembangkan ke generasi kedepanya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa upacara *pent* mestinya dilakukan dan dikembangkan supaya kaum muda tau pentingnya upacara *pent* dan supaya di kembangkan ke generasi kedepanya.

Hal serupa juga disampaikan oleh kaka fandro palung (masyarakat/kaum muda) pada tanggal 25 juli 2023 selaku masyarakat/kaum muda terkait dengan tanggapan tentang budaya *pent* di tengah arus perkembangan zaman bagi masyarakat.

‘kami sebagai kaum muda kurang paham tentang upacara pent dan rangkaian acara pent serta maknanya, karena upacara pent tidak pernah dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa kurangnya kepehaman mengenai makna serta rangkaian upacara *pent* karena upacara *pent* tidak pernah dilakukan.

5.4 Tindakan

Tindakan merupakan sebuah perbuatan perilaku, atau aksi yang dilakukan oleh manusia sepanjang hidupnya guna untuk mencapai tujuan.

Dari hasil wawancara peneliti kepada bapak Dominikus (tua adat) pada tanggal 31 juli 2023 terkait dengan upaya yang mengarahkan tujuan hidup manusia agar bisa hidup secara bermakna, terkait dengan perbuatan perilaku, atau aksi yang dilakukan oleh manusia sepanjang hidupnya guna untuk mencapai tujuan.

‘Mesti perlu dikembangkan kembali, karena itu salah satu upacara ucapan syukur kepada leluhur yang perlu dikembangkan dan upacara pent tidak bisa dilakukan begitu saja tanpa adanya kesepakatan bersama antar masyarkat dan

tua adat dan perlu adanya dana yang cukup banyak (landing woko do'ong taung one mai ca beo ho'o hut tara toe ma panden penti ce ho).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa upacara *penti* mestinya harus di kembangkan tetapi karena ada kendala yang mengakibatkan upacara *penti* tidak pernah dilakukan.

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Bonefasius Dam (masyarakat kelurahan Bangka leda) pada tanggal 24 juli 2023 selaku masyarakat terkait dengan upaya yang mengarahkan tujuan hidup manusia agar bisa hidup secara bermakna, terkait dengan perbuatan perilaku, atau aksi yang dilakukan oleh manusia sepanjang hidupnya guna untuk mencapai tujuan.

'yang pastinya memberikan dukungan serta kembali dengan adanya kesepakatan bersama antara masyarakat dan tua adat supaya upacara penti dilakukan, karena upacara penti sangat penting dan upacara pemberian sesajian kepada leluhur dan mestinya harus dikembangkan meskipun dengan berkembangnya zaman, karena penti itu budaya yang mesti dilestarikan agar generasi seterusnya tau pentingnya upacara penti.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa upacara *penti* mestinya di kembangkan kembali meskipun dengan berkembangnya zaman, karena *penti* sangat penting dan sebagai ucapan syukur kepada leluhur.

Hal serupa yang disampaikan oleh ibu Mensiana (masyarakat) pada tanggal 24 juli 2023 selaku masyarakat terkait dengan upaya yang mengarahkan tujuan hidup manusia agar bisa hidup secara bermakna, terkait dengan perbuatan perilaku, atau aksi yang dilakukan oleh manusia sepanjang hidupnya guna untuk mencapai tujuan.

‘pastinya kami sebagai masyarakat memberikan dukungan supaya upacara penti dilaksanakan dan dikembangkan kembali meskipun dengan berkembangnya zaman karena upacara penti upacara pemberian sesajian kepada leluhur atas hasil jerih payah yang telah diperoleh dan mestinya dilakukan setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa upacara *pent*i mesti harus dikembangkan meskipun dengan berkembangnya zaman karena upacara *pent*i itu upacara pemberian sesajian kepada leluhur atas hasil jerih payah yang diperoleh.

Hal serupa yang disampaikan oleh bapak Hendrikus Seri (masyarakat) pada tanggal 24 juli 2023 selaku masyarakat terkait dengan upaya yang mengarahkan tujuan hidup manusia agar bisa hidup secara bermakna, terkait dengan perbuatan perilaku, atau aksi yang dilakukan oleh manusia sepanjang hidupnya guna untuk mencapai tujuan.

‘untuk kedepannya mestinya kami sebagai masyarakat akan berkoordinasi dengan semua tokoh-tokoh adat untuk bisa mengangkat pemimpin baru dirumah adat dan bermusyawarah (pa’u reweng ca beo). agar upacara penti bisa dilaksanakan kembali

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa masyarakat harus berkoordinasi dengan tokoh-tokoh adatsupaya bisa mengangkat pemimpin yang baru agar upacara *pent*i dilaksanakan.

Hal serupa juga yang disampaikan oleh bapak Kordianus Niron (masyarakat) pada tanggal 24 juli 2023 selaku masyarakat terkait dengan upaya yang mengarahkan tujuan hidup manusia agar bisa hidup secara bermakna,

terkait dengan perbuatan perilaku, atau aksi yang dilakukan oleh manusia sepanjang hidupnya guna untuk mencapai tujuan.

‘iyah harus ada musyawarah dan kesepakatan antara kami sebagai masyarakat dan tokoh-tokoh adat, supaya upacara penti dilaksanakan, karena upacara penti sangatlah penting.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa harus adanya musyawarah dan kesepakatan bersama antara masyarakat dan tokoh-tokoh adat.

Hal serupa juga di sampaikan oleh kaka Veran Seri (masyarakat/kaum muda) pada tanggal 24 juli 2023 selaku masyarakat/kaum muda terkait dengan upaya yang mengarahkan tujuan hidup manusia agar bisa hidup secara bermakna, terkait dengan perbuatan perilaku, atau aksi yang dilakukan oleh manusia sepanjang hidupnya guna untuk mencapai tujuan.

‘Tentu saja kami sebagai kaum muda harus bertanya kepada orang tua terkait dengan pentingnya upacara penti dan makna yang terkandung didalamnya serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya, supaya kami serta generasi selanjutnya paham tentang pentingnya pelaksanaan upacara penti.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa kaum muda serta generasi setersunya tau makna dan nilai yang terkandung terkait dengan upacara *pent*i.

Hal serupa juga yang disampaikan oleh kaka Greis (masyarakat/kaum muda) pada tanggal 25 juli 2023 terkait dengan upaya yang mengarahkan tujuan hidup manusia agar bisa hidup secara bermakna, terkait dengan perbuatan perilaku,

atau aksi yang dilakukan oleh manusia sepanjang hidupnya guna untuk mencapai tujuan.

‘Ikut memberikan tanggapan mengenai ketidak terlaksananya upacara penti yang seharusnya upacara itu wajib dilaksanakan, meskipun saya sebagai kaum muda tidak terlalu paham tentang upacara penti, bagaimana rangkaian kegiatannya, tetapi itu merupakan salah satu budaya yang mestinya harus dikembangkan dan dilestarikan.

Berdasarkan hasil wawancara dari peneliti dapat disimpulkan bahwa upacara *penti* mestinya wajib dilaksanakan dan dikembangkan meskipun saya sebagai kaum muda kurang paham apa bagaimana rangkaian kegiatan di dalamnya.

Hal serupa juga disampaikan oleh kaka vani (masyarakat/kaum muda) pada tanggal 25 juli 2023 selaku masyarakat/kaum muda terkait dengan upaya yang mengarahkan tujuan hidup manusia agar bisa hidup secara bermakna, terkait dengan perbuatan perilaku, atau aksi yang dilakukan oleh manusia sepanjang hidupnya guna untuk mencapai tujuan.

‘yang pastinya harus ikut berpendapat mengenai upacara penti yang tidak pernah dilakukan meskipun saya selaku kaum muda tidak terlalu paham tentang upacara penti, tetapi setidaknya kami tau apa alasan yang membuat upacara penti tidak dilakukan dan seharusnya upacara itu mestinya dikembangkan kepada kami generasi muda serta generasi seterusnya, sementara upacara itu wajib dilakukan setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil wawancara dari peneliti dapat disimpulkan bahwa upacara penti yang mestinya wajib dilakukan setiap tahunnya agar kami generasi sekarang dan seterusnya tau upacara *penti* itu seperti apa.

Hal serupa juga disampaikan oleh kaka Ofandi (masyarakat/kaum muda) pada tanggal 25 juli 2023 selaku masyarakat/kaum muda terkait dengan upaya yang mengarahkan tujuan hidup manusia agar bisa hidup secara bermakna, terkait dengan perbuatan perilaku, atau aksi yang dilakukan oleh manusia sepanjang hidupnya guna untuk mencapai tujuan.

“perlu di kembangkan lagi supaya kami tau apa saja rangkaian kegiatan yang mestinya di lakukan ketika upacara penti berlangsung supaya kami paham maksud dan tujuannya.

Upacara penti yang perlu dikembangkan lagi supaya kaum muda lebih paham seperti apa rangkaian kegiatan yang dilakukan ketika acara *pent* di laksanakan.

Hal serupa juga disampaikan oleh kaka fandro palung (masyarakat/kaum muda) pada tanggal 25 juli 2023 selaku masyarakat/kaum muda terkait dengan upaya yang mengarahkan tujuan hidup manusia agar bisa hidup secara bermakna, terkait dengan perbuatan perilaku, atau aksi yang dilakukan oleh manusia sepanjang hidupnya guna untuk mencapai tujuan.

“yang pastinya saya selaku anak muda yang kurang paham tentang upacara penti, mestinya perlu dikembangkan serta bertanya kepada orang tua mengenai makna yang terkandung di dalamnya meskipun tidak terlalu paham mengenai rangkaian upacara tersebut serta nilai apa saja yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan hasil wawancara dari peneliti dapat disimpulkan bahwa mestinya upacara *pent* dikembangkan agar kami anak muda tau makna yang terkandung serta rangkaian kegiatan yang ada didalamnya.

5.2. Pembahasan

Penti secara sederhananya sebagai ucapan tanda syukur kepada mori jari dedek (tuhan sang pencipta) dan kepada arwah nenek moyang atas semua hasil jerih payah yang telah diperoleh dan dinikmati, juga sebagai tanda celung cekeng wali ntaung (musim berganti tahun beralih). Yang biasanya dilakukan setelah panen semua rampung. Yang dapat disimpulkan sebagai upacara *pent* itu berperan sebagai rasa syukur kita terhadap nenek moyang yang telah memberi hasil panen yang melimpah pada tahun sebelumnya. *Penti* tidak bisa dilaksanakan tanpa adanya musyawarah dan kesepakatan antara masyarakat dan tua adat, karena masyarakat juga berperan penting dalam pelaksanaan upacara tersebut.

Upacara adat yang merupakan upacara warisan dari nenek moyang yang mestinya perlu dikembangkan dan dilestarikan bagi masyarakat dari generasi ke generasi seterusnya, tetapi dengan berkembangnya zaman yang mempengaruhi pola pikir masyarakat terkait dengan terlaksananya upacara *pent*. Budaya *pent* sebagai bagian yang tak terpisahkan dari identitas masyarakat, menghadapi tantangan eksistensi di era modern. Meskipun diharapkan menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat setiap tahunnya, adat *pent* sering kali terabaikan dan tidak dilaksanakan.

Hal ini membuka ruang diskusi tentang pentingnya memahami dan menjaga warisan budaya yang kaya dalam menghadapi arus perkembangan zaman. Adat *pent* yang seharusnya menjadi ritual tahunan, mencerminkan akar

sejarah dan nilai-nilai yang diteruskan dari generasi ke generasi. Namun, dalam konteks zaman sekarang, berbagai faktor yang dapat menjadi penyebab dari tidak dilaksanakannya upacara *penti*. Faktor ekonomi, kurangnya partisipasi masyarakat yang dimana masyarakat berperan penting dalam perencanaan dan pelaksanaan upacara *penti*, karena masyarakat memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan rasa kepemilikan warisan budaya serta dukungannya, karena tanpa adanya kebersamaan antara masyarakat upacara *penti* tidak dilakukan, dan modernisasi yang sering kali menjadi alasan dibalik keluapan akan tradisi ini yang mestinya wajib dilakukan. Pentingnya menjalankan adat *penti* tidak hanya terletak pada keberlanjutan warisan budaya, tetapi juga dalam mempertahankan jati diri masyarakat. Ritual tahunan ini menciptakan ikatan emosional dan kuat dan sosial antar anggota masyarakat, membentuk komunitas yang bersatu dalam nilai-nilai bersama.

Ketidak terlaksananya upacara *penti* yang mengakibatkan hilangnya kebersamaan dan kehangatan dalam komunitas, merenggangkan ikatan antar masyarakat. Dalam menghadapi perubahan zaman, pendekatan yang perlu dilakukan untuk memahami adat *penti* yang tidak lagi diutamakan. Salah satu aspek yang perlu dieksplorasi adalah dampak globalisasi dan arus informasi. Keterpaparan masyarakat terhadap budaya luar yang cenderung lebih dominan dapat menggeser perhatian dari adat lokal. Yang anak muda lebih tertarik dengan tren global, sehingga menyebabkan kurangnya minat terhadap adat *penti*. Selain itu faktor ekonomi juga menjadi hambatan. Yang masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi yang mungkin memprioritaskan kebutuhan

dasar dari pelaksanaan upacara adat *penti* yang mungkin memerlukan biaya tambahan. Hal ini dapat menciptakan ketidakseimbangan antara kebutuhan praktis dan pelestarian budaya. Ketidak laksanaan adat *penti* juga dapat berkaitan dengan perubahan struktur sosial. Yang mungkin ada pergeseran nilai-nilai dalam masyarakat yang membuat adat *penti* dianggap kurang relevan atau dianggap sebagai beban.

Perubahan dalam pola pikir dan pandangan terhadap tradisi dapat menyebabkan kelalaian dalam melaksanakan upacara *penti* ini. Upaya yang dilakukan untuk menghidupkan kembali adat *penti* perlu dilakukan melalui berbagai strategi. Pendidikan budaya yang kuat di sekolah yang dapat memainkan peran yang penting dalam menyadarkan generasi muda akan pentingnya untuk bisa mempertahankan warisan budaya mereka. Masyarakat juga mampu memberikan persepsi terhadap adat *penti*, membangkitkan kebanggaan yang kolektif dalam menjaga identitas kultural. tua adat dan masyarakat mestinya memberikan dukungan supaya lebih tergerak dalam terlaksananya upacara *penti* supaya upacara *penti* dilaksanakan dan dapat dikembangkan kembali. Dimana tua adat peran penting untuk merangkul kembali masyarakat, hal ini disebabkan ketua adat memiliki kemampuan dalam membuat keputusan dengan cara mengumpulkan masyarakat untuk berkumpul bersama di rumah adat (mbaru gendang) terkait dengan pelaksanaan upacara *penti* yang membutuhkan partisipasi dari masyarakat.

Budaya *penti* tidak pernah dilaksanakan pastinya akan mengalami kemunduran atau ketinggalan zaman. Tanpa dengan adanya adaptasi dan

perkembangannya, keberlanjutan nilai-nilai dan tradisinya akan terancam dan mestinya ada dukungan dari tua adat serta masyarakat setempat agar budaya tersebut bisa tetap dikembangkan dan dilestarikan supaya pemeliharaan dan pengembangan budaya tersebut tetap relevan dan dapat diwariskan secara berkelanjutan kepada generasi selanjutnya, karena banyak masih generasi sekarang yang tidak tau mengenai budaya *pent*.

Dengan tidak terlaksananya dan dikembangkan budaya *pent* dapat timbul pikiran yang negatif dan berbagai dampak yang negatif. Serta timbul pikiran tentang potensi kehilangan warisan dan keberlanjutan budaya *pent*. Budaya tersebut mengalami penurunan serta yang bersangkutan dengan masyarakat modern terutama pada generasi sekarang, hilangnya nilai tradisional , serta kurangnya kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan zaman. Sedangkan pengembangan budaya *pent* sangat penting untuk bisa mencegah hambatan dan memastikan bahwa warisan budaya tetap hidup dan bermakna bagi generasi yang akan mendatang. Dalam kegiatan ini membutuhkan partisipasi dari masyarakat terkait dengan pelaksanaan upacara *pent*, dengan adanya keputusan yang di buat bersama, agar upacara *pent* ini dapat di kembangkan kembali.

Perlunya ada tindakan yang mestinya dilakukan terkait dengan ketidaklaksanaan upacara *pent* yang dimana pastinya melibatkan upaya untuk melestarikan, pengembangan kembali,serta dukungan dari masyarakat agar upacara itu di kembangkan kembali, karena banyak masyarakat yang kecewa dengan ketidaklaksanaanya upacara *pent* serta yang seharusnya upacara itu

wajib dilaksanakan serta peningkatan dari masyarakat terkait dengan pelaksanaan budaya *penti*, karena upacara *penti* sangat penting dan yang mestinya perlu dikembangkan karena dapat mengakibatkan pemudaran dan dukungan masyarakat, karena upacara *penti* tidak bisa dilakukan tanpa adanya masyarakat, karena menyangkut kebersamaan dan mestinya membutuhkan biaya yang banyak dan yang pastinya peran dan partisipasi masyarakat yang paling penting terkait dengan pelaksanaan dan pengembangan upacara *penti*. pentingnya untuk mempertimbangkan suatu tindakan agar budaya tetap hidup ditengah- tengah perubahan yang terus berlangsung. Karena upacara *penti* perlu adanya kerjasama antar tua adat dan masyarakat, sehingga upacara tersebut dapat terlaksana sesuai dengan kesepakatan bersama antara masyarakat dan tua adat.